

**INVENTARIS ARSIP
PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
2023**

**INVENTARIS ARSIP
PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

2023

KATA PENGANTAR

Pasal 19 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI ditujukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Arsip statis yang dikelola ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Oleh karena itu, pengelolaan arsip statis yang benar sesuai kaidah kearsipan perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas arsip statis oleh publik. Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Pengolahan ANRI pada Tahun Anggaran 2023 melaksanakan kegiatan penyusunan Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Biro Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Inventaris arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aid*) arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Bengkulu yang tersimpan di ANRI.

Kami menyadari inventaris arsip ini masih belum sempurna, namun setidaknya inventaris ini sudah dapat digunakan sebagai sarana bantu untuk mengakses, menelusuri dan menemukan arsip peta sensus penduduk 1970 BPS Provinsi Bengkulu dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*). Akhirnya, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada segenap pimpinan ANRI, tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan inventaris arsip ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas semua amal baik yang telah Bapak/Ibu/Sdr berikan, amiin.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Pengolahan



Wiwi Diana Sari, S.Si, M.A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	iii
A. Riwayat Pencipta Arsip.....	iii
B. Riwayat Arsip.....	vii
C. Pertanggungjawaban Pembuatan Inventaris Arsip.....	viii
D. Petunjuk Akses Arsip	xv
1. Penggunaan Inventaris Arsip Statis.....	xv
2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data	xvi
DAFTAR PUSTAKA	xviii
II. URAIAN DESKRIPSI ARSIP	1
III. PENUTUP	7
LAMPIRAN	
INDEKS NAMA DESA	8

I. PENDAHULUAN

A. Riwayat Pencipta Arsip

Dalam ilmu kependudukan, setidaknya terdapat 3 (tiga) metode utama untuk mengumpulkan data kependudukan, yakni sensus, survei dan registrasi (Tukiran, 2000). Pertama ialah sensus penduduk yaitu metode pengumpulan data kependudukan yang dilakukan dengan cara menghitung dan mencatat jumlah penduduk serta karakteristik demografi lainnya di seluruh wilayah suatu negara. Sensus penduduk umumnya dilakukan secara berkala dalam interval tertentu, misalnya seperti setiap 10 tahun. Kedua, survei penduduk, yakni metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada sebagian sampel populasi yang dipilih secara acak. Survei penduduk dapat dilakukan lebih sering daripada sensus, dan dapat berfokus pada topik tertentu, seperti kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, dan lainnya. Kelebihan dibanding dengan sensus, survei penduduk memberikan data yang lebih detail tentang karakteristik sosial dan ekonomi penduduk. Sedangkan metode ketiga ialah registrasi penduduk. Registrasi penduduk adalah metode yang melibatkan pencatatan data kependudukan secara terus-menerus oleh pemerintah atau otoritas terkait yaitu dengan mencatat informasi identitas setiap penduduk, seperti nama, tanggal lahir, alamat, dan status perkawinan. Data registrasi penduduk biasanya digunakan untuk administrasi dan pelayanan publik (Hidayati, 2023).

Sebagai salah satu negara dengan tingkat populasi penduduk yang tertinggi di dunia, upaya untuk mendapatkan data kependudukan melalui sensus (pencacahjiwaan) penduduk yang valid dan terpercaya merupakan sesuatu yang penting bagi keberlangsungan pembangunan Indonesia. Hal ini dikarenakan sensus penduduk memang digunakan sebagai salah satu dasar perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan pemerintah. Melalui sensus penduduk, pemerintah dapat menentukan pembangunan secara lebih tepat sehingga pembangunan menjadi lebih terarah. Manfaat sensus bagi pembangunan ialah dapat mengetahui perkembangan jumlah penduduk dari periode ke periode, mengetahui persebaran serta kepadatan penduduk di tiap-tiap wilayah. Selain itu, sensus penduduk juga dapat mengetahui berbagai atribut sosial penduduk

seperti tingkat kelahiran, kematian serta migrasi dan segala macam faktor yang mempengaruhinya. Keberadaan sensus penduduk jelas sangat berperan penting dalam proses pembangunan.

Sejarah pelaksanaan kegiatan sensus penduduk di Indonesia sejatinya telah dimulai sejak era penjajahan, tepatnya pada masa pendudukan kolonial Hindia-Belanda di Nusantara pada awal abad ke-XIX yang pada saat itu dipimpin oleh Gubernur Jenderal Hindia-Belanda, Herman Willem Daendels sebagai perwakilan koloni Belanda-Perancis. Ketika Hindia-Belanda jatuh ke tangan Inggris, upaya pencacahan jiwa pun dilanjutkan oleh Gubernur Jenderal Thomas Stanford Raffles. Pada 1815, Raffles mulai melakukan sensus penduduk yang sederhana untuk pertama kali yang dilakukan dengan cakupan wilayah pulau Jawa dan Madura. Hasil sensus penduduk tersebut telah menyatakan jumlah penduduk pulau Jawa saat itu sebanyak 4.615.270 jiwa (Nugraha, 2023). Setelah tahun 1830, kebutuhan untuk melakukan penghematan anggaran biaya pemerintahan mengakibatkan penghematan biaya pencatatan penduduk. Hal ini mengakibatkan pencatatan penduduk hanya dilakukan secara *ad hoc* di wilayah-wilayah tertentu selama kurun waktu 1840-1850 (Creutzberg & Laanen, 1987). Mulai 1880, penduduk di Jawa dan Madura didata setiap lima tahun sekali dengan pengolahan hasil pendataan dilakukan di kantor-kantor distrik statistik di daerah. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan dalam hasil pendataan ini, penduduk pun tidak merasakan faedah dari pendataan tersebut. Akhirnya, pemerintah memutuskan untuk melakukan pencacahan jiwa secara berkala dan pengolahannya dilakukan di kantor statistik pusat.

Pada 1909, pemerintah mengeluarkan ordonansi tentang cacah jiwa dengan frekuensi sepuluh tahun sekali untuk seluruh wilayah Hindia-Belanda. Baru pada Februari 1920, pemerintah Hindia-Belanda mendirikan lembaga yang menangani statistik di bawah *Directeur van Landbouw Nijverheld en Handel* (Direktur Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan) di Buitenzorg/Bogor dengan tugas melakukan pengolahan dan publikasi data statistik, terutama yang berkaitan dengan bea dan cukai. Pada tahun yang sama, dilaksanakan sensus penduduk yang lebih masif dengan konsep yang berbeda. Pada pelaksanaan sensus kali ini, pencatatan tidak hanya dilakukan kepada kepala rumah tangga, akan tetapi semua anggota rumah tangga yang dilengkapi dengan berbagai keterangan geografis (Creutzberg & Laanen, 1987). Pada 24 September 1924, kegiatan statistik dipindahkan dari Buitenzorg ke Batavia dengan nama *Centraal Kantoor voor De Statistiek* (CKS) untuk mendukung kebijakan Pemerintah Hindia Belanda. Sensus modern baru pertama kali dilaksanakan pada 1930 oleh CKS dengan cakupan wilayah yang cukup luas yakni termasuk wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara. Menurut para ahli, dari

semua pelaksanaan sensus yang telah dilaksanakan sebelumnya, sensus penduduk tahun 1930 ini-lah yang memiliki kualitas data yang cukup baik dan banyak digunakan sebagai referensi dalam analisis kependudukan di Indonesia (Gischa, 2020).

Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia tahun 1942-1945, CKS beralih ke Pemerintahan Militer Jepang dan berubah nama menjadi *Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu* yang bernaung di bawah Gubernur Militer dengan kegiatan lebih diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang/militer saat itu. Setelah proklamasi Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 1945, *Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu* dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) yang dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Bersamaan dengan pindahnya pusat pemerintahan Republik Indonesia dari Jakarta ke Yogyakarta, kegiatan KAPPURI juga turut dipindahkan ke Yogyakarta pada awal tahun 1946 dan dipimpin oleh Semaun. Pada saat yang sama, Pemerintah Federal Belanda (NICA) di Jakarta menghidupkan kembali CKS yang sempat dikuasai Jepang. Pada akhir Desember 1949, pihak Belanda mengakui kedaulatan RI secara penuh, dengan demikian pusat kegiatan Pemerintah RI pun kembali ke Jakarta, begitu juga dengan KAPPURI.

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S.C., kedua lembaga, yaitu KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS). Segala operasional kegiatannya berada dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran. Pemerintah RI terus menerus menyempurnakan kedudukan lembaga KPS. Pada 1 Maret 1952, Menteri Perekonomian mengeluarkan Surat Keputusan Nomor P/44 yang menyatakan KPS berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Perekonomian. Selanjutnya, dengan SK Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 Nomor IB.099/M kegiatan KPS dibagi dalam dua bagian yaitu *Afdeling A* yang merupakan Bagian Riset dan *Afdeling B* mengurus penyelenggaraan dan Tata Usaha. Ketika Kementerian Perekonomian dipecah menjadi Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian melalui Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 131 Tahun 1957, kedudukan KPS belum ditetapkan. Berdasarkan Keputusan Presiden X nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, KPS diubah menjadi Biro Pusat Statistik (BPS) yang bertanggungjawab langsung kepada Perdana Menteri.

Pada 24 September 1960, sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang No. 6 tahun 1960 tentang Sensus, BPS memperoleh tugas besar untuk menyelenggarakan sensus penduduk yang pertama setelah kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan sensus penduduk dilakukan serentak pada

tahun 1961. Di tingkat propinsi, sensus dilaksanakan oleh Kantor Gubernur, di tingkat Kabupaten/Kotamadya dilaksanakan oleh kantor Bupati/Walikota, dan di tingkat Kecamatan dibentuk bagian yang mengurus pelaksanaan sensus penduduk. Setelah adanya Keputusan Presidium Kabinet Nomor Aa/C/9 Tahun 1965, Bagian Sensus di Kantor Gubernur dan Kabupaten/Kotamadya ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan Statistik Daerah (BPS, 2023).

Saat era Orde Baru, Pemerintah melihat pentingnya data statistik untuk memenuhi kebutuhan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Oleh sebab itu, pada 1968 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No.16 Tahun 1968 tentang Status Dan Organisasi Biro Pusat Statistik yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja BPS di pusat dan daerah. Dengan semakin meningkatnya peran BPS, Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 1968 ini pun perlu dibenahi dan disempurnakan dengan ditetapkan penggantinya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980 tentang Organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980 ini, di setiap provinsi terdapat perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Provinsi, sedangkan di wilayah kabupaten atau kotamadya terdapat perwakilan BPS dengan nama Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya.

Pada tanggal 9 Januari 1992, Pemerintah kembali menetapkan Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 1992 tentang Organisasi BPS sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1980. Kedudukan, fungsi, tugas, susunan organisasi, dan Tata Kerja BPS yang selanjutnya, diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992. Pada tanggal 19 Mei 1997 ditetapkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”. Selanjutnya, pada 26 September 1997 dengan adanya Undang-Undang tersebut, Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi Badan Pusat Statistik, dan sekaligus menetapkan tanggal tersebut sebagai Hari Statistik Nasional. Saat terjadi reformasi pemerintahan, pada 1998, Presiden B.J. Habibie mengeluarkan Keputusan Presiden No. 86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik. Keppres tersebut menyatakan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan instansi vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten dan BPS Kotamadya. Pada 26 Mei 1999, Pemerintah kembali menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik sebagai peraturan penjabaran dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

B. Riwayat Arsip

Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Biro Pusat Statistik merupakan salah satu khazanah arsip kartografi (peta) yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Tidak terlalu banyak informasi mengenai sejarah akuisisi arsip ini, namun berdasarkan keterangan beberapa sumber yang didapat, arsip ini diserahkan dari Badan Pusat Statistik kepada ANRI pada sekitar awal tahun 2000-an. Arsip yang diserahkan merupakan arsip wilayah kerja statistik pelaksanaan sensus penduduk tahun 1971 dan 1980. Arsip peta ini merupakan arsip yang dibuat secara manual oleh petugas sensus dari Kantor Sensus dan Statistik Daerah maupun perangkat desa kecamatan/kelurahan dalam rangka persiapan pemetaan wilayah desa yang akan dilakukan pencacahan jiwa. Sebagian besar arsip peta ini diciptakan pada periode Juni s.d Oktober 1970, sedangkan untuk pelaksanaan sensus penduduknya sendiri, baru dilakukan pada tahun 1971. Adapun informasi yang terkandung dalam peta ini antara lain mengenai tentang batas-batas wilayah administrasi desa atau kelurahan maupun kecamatan, jalan, penggunaan lahan (pertanian, perkebunan, tegalan, dsb), bentang alam (sungai/kali, danau, rawa, permukiman, dsb), fasilitas umum (tempat ibadah, sekolah, pasar, kantor pemerintahan, rumah sakit, pemakaman, dsb) serta infrastruktur ekonomi (pabrik, lumbung, dsb).

Arsip peta sensus penduduk BPS 1970 wilayah Sumatera yang diolah pada Tahun Anggaran 2023 ini merupakan pengolahan lanjutan dari pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS sebelumnya. Hingga saat ini, khazanah arsip peta sensus penduduk BPS, baik peta sensus penduduk 1970 maupun 1980 yang sudah diolah sejak tahun 2006 s.d 2011 sebanyak 42.291 lembar peta. Dari hasil pengolahan arsip ini, telah dihasilkan 17 daftar arsip statis peta sensus penduduk dari beberapa provinsi di Indonesia yang telah tersedia dan dapat diakses oleh pengguna arsip (*user*) di ruang layanan arsip ANRI. Secara umum, daftar arsip peta sensus penduduk yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

No.	Judul <i>Finding Aids</i>	Tahun Terbit	Jumlah (lembar)	
			Peta Sensus Penduduk 1970	Peta Sensus Penduduk 1980
1.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jambi	2006	-	1.312
2.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Bengkulu	2006	-	1.117

3.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Lampung	2006	-	1.430
4.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Sumatera Selatan	2007	-	2.362
5.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi D.I Yogyakarta	2007	-	564
6.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi DKI Jakarta	2007	-	230
7.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jawa Barat	2007	-	4.606
8.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jawa Tengah	2007	-	8.486
9.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Jawa Timur	2007	-	8.274
10.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Bali	2009	-	584
11.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat	2009	-	538
12.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur	2009	-	1.748
13.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Maluku	2009	-	1.923
14.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1980 BPS Provinsi Irian Jaya	2009	-	770
15.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi DKI Jakarta	2010	225	-
16.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jawa Barat	2010	3.794	-
17.	Daftar Arsip Peta Desa Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Jawa Tengah	2011	4.328	-
Total			8.347	33.944

C. Pertanggungjawaban Pembuatan Inventaris Arsip

Pada Tahun Anggaran 2023, Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN dan VOC Direktorat Pengolahan melakukan pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS 1970 lanjutan untuk menghasilkan sarana bantu penemuan kembali (*finding aids*) berupa inventaris arsip, di mana arsip yang diolah pada T.A 2023 ini merupakan arsip peta sensus penduduk 1970 BPS wilayah Sumatera yang mencakup Provinsi D.I Aceh, Bengkulu, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung. Pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS 1970 Provinsi Bengkulu ini mengacu pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun

2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis, Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Kartografi dan Kearsitekturan, Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis serta Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP-AP) Direktorat Pengolahan No. 20 Tahun 2023 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis. Adapun sesuai dengan SOP- AP Direktorat Pengolahan No. 20 Tahun 2023 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis, tahapan kerja yang dilakukan meliputi identifikasi arsip, penyusunan rencana teknis, penelusuran sumber data dan referensi, penyusunan skema sementara pengaturan arsip, rekonstruksi pengaturan arsip, deskripsi arsip, penyusunan skema definitif, pemberian nomor definitif, penulisan draf inventaris, penilaian dan penelaahan arsip, verifikasi dan validasi, penyempurnaan inventaris, pengesahan inventaris, serta distribusi dan dokumentasi.

Pengolahan arsip peta sensus penduduk BPS 1970 Provinsi Bengkulu ini dilakukan oleh tim kerja di lingkungan Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN dan VOC Direktorat Pengolahan berdasarkan Surat Perintah Nomor: KN.01.00/527/2023 tanggal 30 Januari 2023 tentang Tim Penyusunan Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Wilayah Sumatra yang terdiri dari: Wiwi Diana Sari, S.Si, M.A (Direktur Pengolahan) sebagai Penanggung Jawab Kegiatan, Nadia F. Dwiandari, S.IP, M.Phil (Ketua Tim Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN dan VOC) selaku Penanggung Jawab Pelaksana Teknis, Afrizal Zurman, S.Si (Arsiparis Madya) selaku Koordinator Tim Penyusun, dan anggota tim penyusun yang terdiri dari Dwi Rendy Maulana S.Hum (Arsiparis Muda), Puji Winarsih, A.Md (Arsiparis Muda), Titik Kurniawati, S.AP (Arsiparis Muda), Bertha Jayanti Nurtiana, S.Hum (Arsiparis Pertama), Hasna Fuadilla Hidayati, S.Hum (Arsiparis Muda), Gurandhyka, SIP (Arsiparis Madya), dan Yuli Setia Wati, S.AP (Arsiparis Pertama).

Dalam melakukan deskripsi arsip, format deskripsi yang digunakan berupa format tabel sesuai dengan Peraturan Kepala ANRI Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Kartografi dan Kearsitekturan yang menggunakan 19 elemen deskripsi, yaitu:

1. No. urut : Nomor yang menunjukkan keseluruhan urutan dari data arsip peta yang berkelanjutan dalam satu provinsi
2. Fonds : Pencipta arsip, dalam hal ini Biro Pusat Statistik
3. Series : Kumpulan arsip yang diatur sesuai dengan sistem *filing* atau dipelihara sebagai satu unit informasi karena

- dihasilkan dalam proses akumulasi kegiatan yang sama (fungsi), dalam hal ini, *series* merupakan kumpulan peta desa dalam satu provinsi yang sama, sedangkan *subseries* merupakan kumpulan peta desa dalam kabupaten yang sama
4. File : Unit dokumen yang terorganisir yang disatukan karena memiliki hubungan dengan subjek, aktivitas, atau transaksi yang sama, dalam hal ini *file* merupakan kumpulan peta desa dalam satu kecamatan yang sama
 5. Kode : Representasi tanda yang menunjukkan relasi level deskripsi dari setiap item peta/gambar, dalam hal ini, *kode* merupakan kombinasi dari nomor urut peta, kode provinsi, kode kabupaten, kode kecamatan, dan nomor urut desa misalnya 13/17/02/03/2
 6. Judul : judul peta/gambar, biasanya merupakan nama struktur pemerintahan (kabupaten/kecamatan/desa) misalnya Redjang Lebong (kabupaten), Tjurup (kecamatan), Pasar Tjurup (desa), dsb
 7. Isi informasi : Substansi informasi yang terkandung di dalam arsip peta, dalam hal ini informasi yang ditampilkan hanya nama wilayah desa/kecamatan/kabupaten
 8. Kurun waktu : Waktu penerbitan arsip, dalam hal ini waktu penerbitan dilihat dari tanggal penandatanganan/pengesahan gambar peta dari pejabat yang berwenang atau tahun penciptaan arsip
 9. Volume/media : Jumlah fisik arsip yang dihitung dalam satuan lembar. Untuk media, semuanya menggunakan media kertas
 10. Ukuran : Ukuran fisik arsip, merupakan ukuran dimensi panjang dikalikan dengan lebar dari peta/gambar
 11. Warna : Dominasi warna yang terdapat pada peta, dalam hal ini dibedakan atas berwarna dan hitam putih
 12. Format C/T (Cetak/Tulis tangan): “Cetak” apabila pembuatan peta menggunakan tehnik pencetakan dengan mesin. Sedangkan “Tulis tangan” apabila pembuatan peta dilakukan secara manual. Dalam hal ini, semua arsip peta BPS dibuat secara manual dengan tangan.
 13. Format I/P (Ink/Pensil): “Ink” (Tinta), apabila bahan yang digunakan untuk menggambar menggunakan media tinta. Sedangkan

“Pensil” apabila dalam pembuatan peta dilakukan dengan menggunakan pensil.

14. Format A/K (Asli/Kopi): Tingkat perkembangan arsip, dalam hal ini dibedakan menjadi 2, yakni asli atau kopi. “Asli” apabila peta digambar langsung dengan tangan, sedangkan “Kopi” merupakan hasil duplikasi dari peta asli.
15. Penerbit : Pihak yang memiliki otoritas untuk menerbitkan peta, dalam hal ini diwakili oleh pejabat yang menandatangani/memberi pengesahan terhadap peta.
16. Skala : Perbandingan antara ukuran jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di lapangan, misal skala 1:5.000, 1:10.000, dst
17. Posisi : Letak geografis dan/atau astronomis yang terkandung dalam isi informasi arsip. Dalam hal ini, posisi menunjukkan tempat/lokasi yang terdapat dalam judul gambar
18. Jenis arsip : Jenis arsip merupakan klasifikasi/jenis spesifik dari peta. Dalam hal ini, semua peta merupakan jenis peta wilayah kerja statistik
19. Indeks/Referensi : Merupakan petunjuk mengenai keterkaitan peta dengan arsip tekstualnya. Dalam hal ini, tidak ditemukan keterkaitan antara arsip peta dengan arsip tekstualnya, sehingga kolom “Indeks/Referensi” digunakan untuk mengidentifikasi kondisi fisik tertentu pada peta (misalnya sobek, berjamur, termakan rayap, dst).

Pengaturan unit informasi arsip peta sensus penduduk BPS, dilakukan secara bertingkat berdasarkan analisis dari hirarki struktur pemerintahan yang berlaku, mulai dari tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelurahan/desa. Hal ini sesuai juga dengan peta indeks kabupaten, kecamatan, dan kelurahan/desa yang dikeluarkan oleh Biro Pusat statistik sebagai dasar pengaturan asli (*original order*) arsip peta sensus penduduk pada saat penciptaan arsip. Adapun skema pengaturan informasi arsip yang digunakan adalah sebagai berikut:

PROVINSI BENGKULU (17)

Kab. Bengkulu Selatan (01)

Kaur Selatan (01)
Kaur Utara (02)
Kaur Tengah (03)
Manna (04)
Pino (05)
Talo (06)
Seluma (07)

Kab. Redjang Lebong (02)

Kepahiang (01)
P. U. Tanding (02)
Tjurup (03)
Lebong Selatan (04)
Lebong Utara (05)

Kab. Bengkulu Utara (03)

-

Kotamadya Bengkulu (71)

Rajon Selatan (01)
Rajon Utara (02)
Kota Utara (03)

D. Petunjuk Akses Arsip

1. Penggunaan Inventaris Arsip Statis

Inventaris Arsip Statis Peta Sensus Penduduk BPS 1970 Provinsi Bengkulu merupakan salah satu sarana bantu penemuan kembali arsip statis peta sensus penduduk BPS 1970 Provinsi Bengkulu yang tersimpan di ANRI. Inventaris arsip ini terdiri atas sejarah pencipta arsip, sejarah arsip, uraian deskripsi arsip, dan lampiran yang memuat indeks nama desa dan skema pengaturan informasi arsip. Pengaturan informasi arsip dalam inventaris arsip statis ini disusun berdasarkan urutan desa sesuai dengan peta indeks peta yang dikeluarkan oleh BPS pada saat pelaksanaan sensus. Inventaris arsip ini memuat 65 nomor arsip yang berisi informasi mengenai wilayah desa sensus penduduk 1970 BPS untuk wilayah Provinsi Bengkulu.

Untuk efektivitas penelusuran dan pencarian arsip yang terdapat dalam Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk BPS 1970 Provinsi Bengkulu, sebaiknya pengguna (*user*) arsip statis di ANRI perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Membaca bagian pendahuluan, karena di dalamnya terdapat informasi mengenai sejarah pencipta arsip, riwayat arsip, pertanggungjawaban teknis penyusunan inventaris arsip serta cara penggunaan inventaris arsip;
- b. Memperhatikan indeks nama desa yang terdapat di bagian lampiran untuk mencari nama desa yang terdapat dalam khazanah arsip, dimana indeks merujuk pada nomor urut arsip;
- c. Mencatat nomor arsip dari peta yang akan dipinjam. Dalam inventaris arsip statis ini, nomor panggil yang digunakan ialah nomor kode yang tertera pada tabel uraian deskripsi arsip. Untuk langkah pertama, pengguna menentukan terlebih dahulu nama wilayah desa yang akan dicari dengan menggunakan indeks nama yang telah disusun secara alfabetis di bagian lampiran, untuk menemukan nomor urut dari desa tersebut. Setelah menemukan nama desa yang diinginkan, pengguna melihat nomor kode yang tertera pada tabel uraian informasi. Kode inilah yang akan digunakan sebagai nomor panggil dari arsip tersebut.

Contoh:

Pengguna akan mencari wilayah desa Pasar Tjurup. Langkah pertama, pengguna bisa mencari melalui indeks nama desa Pasar Tjurup. Dalam indeks, nama desa **Pasar Tjurup** (Kabupaten Redjang Lebong, Kecamatan Tjurup) terdapat pada kelompok abjad P dengan nomor urut 47. Dalam tabel uraian deskripsi arsip, desa Pasar Tjurup (Kabupaten Redjang Lebong, Kecamatan Tjurup) memiliki kode “13/17/02/03/2”. Kode ini digunakan sebagai kode panggil untuk arsip tersebut, sehingga pengguna cukup menuliskan di form peminjaman arsip kode “13/17/02/03/2” dengan judul peta “**Pasar Tjurup**” untuk dapat meminjam arsip.

INVENTARIS ARSIP PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK
WILAYAH PROVINSI BENGKULU

NO. URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKU- RAN	WAR- NA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSI-SI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
		(17)	Lebong (02)				Kecamatan Tjurup								dan Statistik Redjang Lebong			Kerja Statistik Kecamatan	
46	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	12/17/02/03/1	Suban Ajam	Wilayah Desa Suban Ajam	1970	2/kertas	70x50cm 55x38cm	Warna	T	I, P	A	-	-	Suban Ajam	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
47	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	13/17/02/03/2	Pasar Tjurup	Wilayah Desa Pasar Tjurup	1970	1/kertas	70x50cm	Warna	T	I	A	-	-	Pasar Tjurup	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
48	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	14/17/02/03/3	Selupu Redjang	Wilayah Desa Selupu Redjang	1970	1/kertas	70x50cm	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Selupu Redjang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
49	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	15/17/02/03/4	Berinani Ulu	Wilayah Desa Berinani Ulu	1970	1/kertas	70x50cm	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Berinani Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

2. Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data

Arsip sebagai informasi yang terekam merupakan sumber data primer untuk penelitian ilmiah. Penulisan kutipan penggunaan Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Bengkulu yang terdapat dalam inventaris ini sebagai sumber data penelitian/penulisan karya ilmiah dilakukan sebagai berikut:

Contoh:

Arsip Nasional Republik Indonesia, Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Bengkulu, Jakarta, 2023, nomor inventaris/nomor urut.....

atau

ANRI, Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS Provinsi Bengkulu, Jakarta, 2023, nomor inventaris/nomor urut.....

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2023. *Sejarah BPS*. <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html> [diakses 10 November 2023]
- Creutzberg, P. & Laanen, J. v. 1987. *Sejarah Statistik Ekonomi Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Gischa, S., 2020. [www.kompas.com. https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/01/150000069/sejarah-perjalanan-sensus-penduduk-di-indonesia?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/01/150000069/sejarah-perjalanan-sensus-penduduk-di-indonesia?page=all) [diakses 2 November 2023]
- Hidayati, I., 2023. *Pemanfaatan Arsip Statis Kependudukan untuk Penelitian*, Jakarta: Tidak dipublikasikan
- Nugraha, H. A., 2023. *DJKN Kemenkeu*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-batam/baca-artikel/16469/26-September-bukan-sekadar-Hari-Statistik-Nasional.html#:~:text=Tahun%201815%2C%20Raffles%20melakukan,yaitu%20sebesar%204.615.270%20jiwa.> [diakses 5 November 2023]
- Tukiran, 2000. Sensus Penduduk di Indonesia. *Jurnal Populasi*, pp. 17-34.
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Arsip Kartografi dan Kearsitekturan
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis
- Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP- AP) No. 20 Tahun 2023 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis

URAIAN
DESKRIPSI ARSIP

**INVENTARIS ARSIP PETA SENSUS PENDUDUK 1970 BIRO PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**

NO. URUT	FON DS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKU-RAN (cm)	WAR-NA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSI-SI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	-	1/17/01	Bengkulu Selatan	Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Zainul Idris (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah TK II Bengkulu Selatan)	1:400.000	Bengkulu Selatan	Peta Wilayah Kerja Statistik Kabupaten	-
2	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Selatan (01)	2/17/01/01	Kaur Selatan	Wilayah Kecamatan Kaur Selatan	1970	1/kertas	82x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Kaur Selatan	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
3	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Selatan (01)	3/17/01/01/1	Marga Tetap	Wilayah Desa Marga Tetap	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Marga Tetap	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
4	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Selatan (01)	4/17/01/01/2	Bandar Bintuhan	Wilayah Desa Bandar Bintuhan	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Bandar Bintuhan	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
5	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Selatan (01)	5/17/01/01/3	Sambat	Wilayah Desa Sambat	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Alwi (Pembuat Gambar)	1:30.000	Sambat	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
6	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Selatan (01)	6/17/01/01/4	Muara Nasal	Wilayah Desa Muara Nasal	1970	1/kertas	77x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Muara Nasal	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
7	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Selatan (01)	7/17/01/01/5	Ulu Nasal	Wilayah Desa Ulu Nasal	1970	1/kertas	67x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Ulu Nasal	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
8	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Utara (02)	8/17/01/02	Kaur Utara	Wilayah Kecamatan Kaur Utara	19 Agustus 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	M. Jasin Aliakat (Asisten Wedana Kecamatan Kaur Utara)	-	Kaur Utara	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
9	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Utara (02)	9/17/01/02/1	Semidang Gumai	Wilayah Desa Semidang Gumai	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	M. Jasin Aliakat (Asisten Wedana Kecamatan Kaur Utara)	-	Semidang Gumai	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
10	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Utara (02)	10/17/01/02/2	Kelam	Wilayah Desa Kelam	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	M. Jasin Aliakat (Asisten Wedana Kecamatan Kaur Utara)	-	Kelam	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
11	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Utara (02)	11/17/01/02/3	Marga Padang Gutji	Wilayah Desa Marga Padang Gutji	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	M. Jasin Aliakat (Asisten Wedana Kecamatan Kaur Utara)	1:100.000	Marga Padang Gutji	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO. URUT	FONDS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSI-SI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
12	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Tengah (03)	12/17/01/03	Kaur Tengah	Wilayah Kecamatan Kaur Tengah	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	A. Kadir Alam (Mantri Statistik Kecamatan Kaur Tengah)	1:1.950 KM	Kaur Tengah	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
13	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Tengah (03)	13/17/01/03/1	Muara Sahung	Wilayah Desa Muara Sahung	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Tjeman Yh (Juru Tulis Marga Muara Sahung)	1:20.000	Muara Sahung	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
14	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Tengah (03)	14/17/01/03/2	Luas	Wilayah Desa Luas	15 Juli 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	M. Siddik K. (Pemeriksa Sensus Penduduk 1970 - 1971 Marga Luas)	1:15.000	Luas	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
15	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Kaur Tengah (03)	15/17/01/03/3	Ulu Kinal	Wilayah Desa Ulu Kinal	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Ach. Watherman (Kepala Desa Ulu Kinal)	1:200.000	Ulu Kinal	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
16	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Manna (04)	16/17/01/04	Manna	Wilayah Kecamatan Manna	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	1:100.000	Manna	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
17	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Manna (04)	17/17/01/04/1	Kedurang	Wilayah Desa Kedurang	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	1:100.000	Kedurang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
18	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Manna (04)	18/17/01/04/2	Anak Ds Tinggi	Wilayah Desa Anak Ds. Tinggi	1970	2/kertas	66x50	Warna	T	I,P	A	-	1:100.000	Anak Ds Tinggi	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
19	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Manna (04)	19/17/01/04/3	Akb Serit	Wilayah Desa Akb Serit	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	-	1:25.000	Akb Serit	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
20	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Manna (04)	20/17/01/04/4	Pasar Manna	Wilayah Desa Pasar Manna	5 Juni 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Tajuddin Kawi (Datuk Kepala Marga Pasar Manna)	1:25.000	Pasar Manna	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
21	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Manna (04)	21/17/01/04/5	Manga VII Putjukan	Wilayah Desa Manga VII Putjukan	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Johan Noujuwan (Pasirah Kepala Manga VII Putjukan)	1:100.000	Manga VII Putjukan	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
22	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Pino (05)	22/17/01/05	Pino	Wilayah Kecamatan Pino	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	Djohan Sjafri Hs. (Petugas Sensus Statistik Kecamatan Pino)	1:100.000	Pino	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
23	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Pino (05)	23/17/01/05/1	Anak Gumai	Wilayah Desa Anak Gumai	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Anak Gumai	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO. URUT	FONDS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSI-SI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
24	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Pino (05)	24/17/01/05/2	Tandjung Raja	Wilayah Desa Tandjung Raja	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Tandjung Raja	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
25	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Pino (05)	25/17/01/05/3	Ulu Mama Ilir	Wilayah Desa Ulu Mama Ilir	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Baharusfli (Pasirah Kepala Marga Ulu Mama Ilir)	1:25.000	Ulu Mama Ilir	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
26	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Talo (06)	26/17/01/06	Talo	Wilayah Kecamatan Talo	1970	1/kertas	69x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Talo	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
27	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Talo (06)	27/17/01/06/1	Ulu Talo	Wilayah Desa Ulu Talo	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	Ahjana (Pasirah Marga Ulu Talo)	-	Ulu Talo	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
28	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Talo (06)	28/17/01/06/2	Ilir Talo	Wilayah Desa Ilir Talo	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	1:1.000.000	Ilir Talo	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
29	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Talo (06)	29/17/01/06/3	Semidang Alas	Wilayah Desa Semidang Alas	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	-	-	Semidang Alas	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
30	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Seluma (07)	30/17/01/07	Seluma	Wilayah Kecamatan Seluma	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Zakaria Manan B. A J. (Pemimpin Kecamatan Seluma)	-	Seluma	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
31	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Seluma (07)	31/17/01/07/1	Andalas	Wilayah Desa Andalas	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Zakaria Manan B. A. (Pemimpin Kecamatan Seluma)	1:6.000	Andalas	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
32	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Seluma (07)	32/17/01/07/2	Air Periukan	Wilayah Desa Air Periukan	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	Zakaria Manan B. A J. (Pemimpin Kecamatan Seluma)	1:30.000	Air Periukan	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
33	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Seluma (07)	33/17/01/07/3	Manga Ngalam	Wilayah Desa Manga Ngalam	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	Zakaria Manan B. A. (Pemimpin Kecamatan Seluma)	1:24.000	Manga Ngalam	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
34	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Selatan (01)	Seluma (07)	34/17/01/07/4	Seluma	Wilayah Desa Seluma	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	Zakaria Manan B. A J. (Pemimpin Kecamatan Seluma)	1:100.000	Seluma	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	Bagian kanan peta rusak
35	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	-	1/17/02	Redjang Lebong	Wilayah Kabupaten Redjang Lebong	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Bupati Kepala Daerah TK II Redjang Lebong	1:300.000	Redjang Lebong	Peta Wilayah Kerja Statistik Kabupaten	Bagian Bawah Peta Rusak

NO. URUT	FONDS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSI-SI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
36	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Kepahiang (01)	2/17/02/01	Kepahiang	Wilayah Kecamatan Kepahiang	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Kepahiang	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
37	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Kepahiang (01)	3/17/02/01/1	Merigi	Wilayah Desa Merigi	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Merigi	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
38	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Kepahiang (01)	4/17/02/01/2	Pasar Kepahiang	Wilayah Desa Pasar Kepahiang	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Pasar Kepahiang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
39	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Kepahiang (01)	5/17/02/01/3	Bermanillir	Wilayah Desa Bermanillir	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Bermanillir	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
40	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	P.U. Tanding (02)	6/17/02/02	P.U. Tanding	Wilayah Kecamatan P.U. Tanding	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	P.U. Tanding	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
41	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	P.U. Tanding (02)	7/17/02/02/1	Psr. PU. Tanding	Wilayah Desa Psr. PU. Tanding	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Psr. PU. Tanding	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
42	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	P.U. Tanding (02)	8/17/02/02/2	Sindang Kelingi	Wilayah Desa Sindang Kelingi	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Sindang Kelingi	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
43	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	P.U. Tanding (02)	9/17/02/02/3	Sindang Beliti	Wilayah Desa Sindang Beliti	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Sindang Beliti	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
44	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	P.U. Tanding (02)	10/17/02/02/4	Suku Tengah Kepungut	Wilayah Desa Suku Tengah Kepungut	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Suku Tengah Kepungut	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
45	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	11/17/02/03	Tjurup	Wilayah Kecamatan Tjurup	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Tjurup	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
46	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	12/17/02/03/1	Suban Ajam	Wilayah Desa Suban Ajam	1970	2/kertas	70x50 55x38	Warna	T	I,P	A	-	-	Suban Ajam	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
47	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	13/17/02/03/2	Pasar Tjurup	Wilayah Desa Pasar Tjurup	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	-	-	Pasar Tjurup	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
48	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	14/17/02/03/3	Selupu Redjang	Wilayah Desa Selupu Redjang	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Selupu Redjang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
49	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Tjurup (03)	15/17/02/03/4	Berinani Ulu	Wilayah Desa Berinani Ulu	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Berinani Ulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO. URUT	FONDS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSI-SI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
50	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Selatan (04)	16/17/02/04/1	Bermani Djurukalang	Wilayah Desa Bermani Djurukalang	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Bermani Djurukalang	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
51	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Selatan (04)	17/17/02/04/2	Suku 8	Wilayah Desa Suku 8	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Suku 8	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
52	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Utara (05)	18/17/02/05	Lebong Utara	Wilayah Kecamatan Lebong Utara	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	1:1.000.000	Lebong Utara	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
53	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Utara (05)	19/17/02/05/1	Pasar Muara Aman	Wilayah Desa Pasar Muara Aman	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	-	-	Pasar Muara Aman	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
54	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Utara (05)	20/17/02/05/2	Embong	Wilayah Desa Embong	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	-	-	Embong	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
55	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Utara (05)	21/17/02/05/3	Selupu Lebong	Wilayah Desa Selupu Lebong	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Selupu Lebong	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
56	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Utara (05)	22/17/02/05/4	Suku IX	Wilayah Desa Suku IX	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Kantor Sensus dan Statistik Redjang Lebong	-	Suku IX	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
57	BPS	Bengkulu (17)	Redjang Lebong (02)	Lebong Utara (05)	23/17/02/05/5	Marga Suku IX	Wilayah Desa Marga Suku IX	1970	2/kertas	70x50 43x34	Warna	T	I,P	A	-	-	Marga Suku IX	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
58	BPS	Bengkulu (17)	Bengkulu Utara (03)	-	1/17/03	Bengkulu Utara	Wilayah Kabupaten Bengkulu Utara	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	P	A	-	1:300.000	Bengkulu Utara	Peta Wilayah Kerja Statistik Kabupaten	-
59	BPS	Bengkulu (17)	Kotamadya Bengkulu (71)	-	1/17/71	Bengkulu	Wilayah Kotamadya Bengkulu	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Much. Gunawan (Kepala Kantor Bagian TK II Kodya Bengkulu)	1:20.000	Bengkulu	Peta Wilayah Kerja Statistik Kabupaten	-
60	BPS	Bengkulu (17)	Kotamadya Bengkulu (71)	Rajon Selatan (01)	2/17/71/01	Wilajah II dan Wilajah IV	Wilayah Desa Wilajah II dan Wilajah IV	31 Juli 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Much. Gunawan (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Bengkulu)	1:10.000	Wilajah II dan Wilajah IV	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
61	BPS	Bengkulu (17)	Kotamadya Bengkulu (71)	Rajon Selatan (01)	3/17/71/01/1	Wilajah II	Wilayah Desa Wilajah II	14 Agustus 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I	A	H. Ibrahim (Datuk Wilajah II Kodya Bengkulu)	1:7.500	Wilajah II	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
62	BPS	Bengkulu (17)	Kotamadya Bengkulu (71)	Rajon Selatan (01)	4/17/71/01/2	Wilajah IV	Wilayah Desa Wilajah IV	1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Badrun (Datuk Wilajah IV Kotamadya Bengkulu)	1:10.000	Wilajah IV	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

NO. URUT	FONDS	SERIES	SUB SERIES	FILE	FOLDER/ITEM		ISI INFORMASI	KURUN WAKTU	VOL/ MED	UKURAN (cm)	WARNA	FORMAT			PENERBIT	SKALA	POSI-SI	JENIS PETA	INDEKS
					KODE	JUDUL						C/T	I/P	A/K					
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
63	BPS	Bengkulu (17)	Kotamadya Bengkulu (71)	Rajon Utara (02)	5/17/71/02/1	Wilayah III	Wilayah Desa Wilajah III	15 Juli 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	A. Rozak (Datuk Wil. III Kodya Bengkulu)	1:10.000	Wilayah III	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-
64	BPS	Bengkulu (17)	Kotamadya Bengkulu (71)	Kota Utara (03)	6/17/71/03	Wil. I & Wil. III	Wilayah Kecamatan Wil. I & Wil. III	30 Juli 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Much. Gunawan (Kepala Kantor Sensus dan Statistik Kotamadya Bengkulu)	1:10.000	Wil. I & Wil. III	Peta Wilayah Kerja Statistik Kecamatan	-
65	BPS	Bengkulu (17)	Kotamadya Bengkulu (71)	Kota Utara (03)	7/17/71/03/1	Wilayah I	Wilayah Desa Wilajah I	29 Juni 1970	1/kertas	70x50	Warna	T	I,P	A	Rusli Salim (Datuk Wilajah I Kodya Bengkulu)	1:5.000	Wilayah I	Peta Wilayah Kerja Statistik Desa	-

III. PENUTUP

Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 Biro Pusat Statistik sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip peta Sensus Penduduk 1970 BPS yang tersimpan di ANRI disusun secara sistematis, sehingga informasi arsip statis dalam inventaris ini dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara cepat, tepat dan akurat. Sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip statis di ANRI, inventaris ini disusun melalui proses kerja pengolahan arsip statis yang memegang teguh prinsip pengolahan arsip statis dan tahapan kerja yang tepat, sehingga benar-benar memuat arsip statis sebagai bukti pelaksanaan tugas fungsi Biro Pusat Statistik dalam penyelenggaraan sensus penduduk tahun 1970.

Harapan kami, semoga inventaris ini dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip statis peta sensus penduduk yang dicari. Karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang berkaitan dengan kekurangan yang terdapat dalam inventaris arsip statis ini senantiasa kami terima, demi penyempurnaan penyusunan inventaris arsip peta sensus penduduk selanjutnya.

Tim penyusun Inventaris Arsip Peta Sensus Penduduk 1970 BPS

INDEKS NAMA DESA

	No. Urut		No. Urut		No. Urut
A				W	
Air Periukan	32	Merigi	37	Wil. I & Wil. III	64
Akb Serit	19	Muara Nasal	6	Wilajah II	61
Anak Ds Tinggi	18	Muara Sahung	13	Wilajah II dan Wilajah IV	60
Anak Gumai	23			Wilajah IV	62
Andalas	31	P		Wilayah I	65
		P.U. Tanding	40	Wilayah III	63
B		Pasar Kepahiang	38		
Bandar Bintuhan	4	Pasar Manna	20		
Bengkulu	59	Pasar Muara Aman	53		
Bengkulu Selatan	1	Pasar Tjurup	47		
Bengkulu Utara	58	Pino	22		
Berinani Ulu	49	Psr. PU. Tanding	41		
Bermani Djurukalang	50				
Bermanillir	39	R			
		Redjang Lebong	35		
E					
Embong	54	S			
		Sambat	5		
I		Seluma (Kecamatan)	30		
Iilir Talo	28	Seluma (Desa)	34		
		Selupu Lebong	55		
K		Selupu Redjang	48		
Kaur Selatan	2	Semidang Alas	29		
Kaur Tengah	12	Semidang Gumai	9		
Kaur Utara	8	Sindang Beliti	43		
Kedurang	17	Sindang Kelinci	42		
Kelam	10	Suban Ajam	46		
Kepahiang	36	Suku 8	51		
		Suku IX	56		
L		Suku Tengah Kepungut	44		
Lebong Utara	52				
Luas	14	T			
		Talo	26		
M		Tandjung Raja	24		
Manga Ngalam	33	Tjurup	45		
Manga VII Putjukan	21				
Manna	16	U			
Marga Padang Gutji	11	Ulu Kinal	15		
Marga Suku IX	57	Ulu Mama Iilir	25		
Marga Tetap	3	Ulu Nasal	7		
		Ulu Talo	27		



Arsip Nasional Republik Indonesia
Jl. Ampera Raya No. 7 Jakarta 12560
phone : +62 21 7805851
fax : +62 21 7810280/7805812
mail : info@anri.go.id